

Peningkatan Membaca Mufrodat Bahasa Arab Siswa Melalui Media *Pup up Book* MDTA Banun-Banat Cipulus

Yayu Wahyudah, Taufik Luthfi, Muhammad Kholil

STAI DR.KH.EZ. Muttaqien Purwakarta
Email: Yayuwahyudah@gmail.com, teeldosen@gmail.com,
muhammadkholil882@gmail.com

Abstract

The aim of this research is to determine competence in reading mufrodat in learning Arabic using Pup Up Book Media at MDTA Banun - Banat. The research method uses quantitative research methods with a pre-experimental design. Pre-experimental design research in one-group form, using pre-experiments in one class, there is a pre-test (x) and a post-test (y) in order to find out whether or not the effect between before and after in use. This media is to improve understanding of memorizing mufrodat. Research data was collected from primary data and secondary data sources with data collection techniques using documentation, observation and interviews. The research uses a process of data reduction, data presentation, and drawing conclusions to analyze the data. The findings show that: Arabic language learning at MDTA Banun - Banat supports Arabic language learning outcomes.

Keywords: *the words reading, mufrodat, and pup up book media*

Abstrak

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui kompetensi membaca mufrodat dalam pembelajaran Bahasa Arab menggunakan Media Pup Up Book di MDTA Banun – Banat. Metode penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain pra eksperimen Penelitian *pre-eksperimental design* dengan bentuk *one-grup* , menggunakan pra eksperimen dalam satu kelas terdapat pre test (x) dan post test (y) guna untuk mengetahui berpengaruh tidaknya antara sebelum dan sesudahnya dalam penggunaan media ini untuk meningkatkan pemahaman menghafal mufrodat .Data penelitian dikumpulkan dari data primer dan sumber data sekunder dengan teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi, observasi, dan wawancara. Penelitian menggunakan proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk menganalisis data. Hasil temuan menunjukkan bahwa: Pembelajaran Bahasa Arab di MDTA Banun - Banat mendukung pada capaian pembelajaran bahasa arab.

Kata Kunci: Kata Membaca, Mufrodat Media Pup up Book

Latar Belakang

Pengajaran Bahasa arab di Madrasah Diniyah Takmiliyyah Awaliyah merupakan tahapan belajar bahasa terutama Bahasa Arab, yang mungkin sebagian

siswa yang susah dan menganggap bahasa Arab adalah bahasa yang sulit untuk dipelajari. Pada proses pembelajaran bahasa Arab ini yaitu mengacu pada pemberian bekal kepada siswa yaitu keterampilan menggunakan bahasa lisan maupun tulisan baik secara aktif maupun pasif. Demikian pula tujuan pengajaran bahasa Arab di Madrasah Diniyyah Takmiliyyah sesuai dengan SKL Bahasa Arab adalah agar siswa dapat menguasai secara aktif dan pasif perbendaharaan kata Arab Resmi (*fusha*). Oleh karena itu, bahasa di madrasah dipersiapkan untuk pencapaian kompetensi dasar bahasa yang mencakup empat keterampilan berbahasa yang di ajarkan secara integral yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Mufrodat (kosa kata) merupakan salah satu unsur bahasa yang harus dimiliki oleh pembelajar bahasa termasuk juga dalam bahasa Arab. Pentingnya menguasai kosa kata tidak lain untuk menambah wawasan pengetahuan siswa terhadap kosa kata bahasa Arab agar siswa tersebut bisa dan memahami pada saat berkomunikasi dan menulis terkhususnya berkomunikasi dalam bahasa Arab dengan demikian kosa kata dapat menjadikan seseorang kaya akan kosa kata dan produktif dalam berkomunikasi. Dalam pembelajaran media yang dipilih oleh pendidik itu sangat berpengaruh besar pada saat proses pembelajaran, dengan adanya media, pembelajaran menjadi sangat menarik dan akan menambah minat belajar peserta didik sehingga berakibat kepada pemahaman terhadap materi yang diberikan. Ada banyak media –media yang bisa digunakan oleh pengajar dalam proses pengajaran contohnya media *pup up book* ini merupakan sebuah inovasi terhadap media pembelajaran yaitu adanya gambar yang digunakan sebagai alat untuk menyampaikan informasi terkait materi mufrodat. Dengan adanya media ini diharapkan pembelajaran menjadi lebih menarik dan mempermudah siswa dalam memahami pelajaran yang sudah di ajarkan.¹

Banyak pelajar yang mengeluh pada saat kegiatan pembelajaran khususnya pelajaran bahasa arab yang di anggap sangat susah dan membosankan, sedangkan untuk pelajar usia MDTA itu termasuk usia dini yang berumur sekitar 6-10 tahunan

¹Z. Amanah, (2018). *Zakiyatul amanah (Skripsi)*.

yang mana responden belajar mereka masih harus selalu diberikan arahan oleh pendidiknya, agar lebih bersemangat. Dengan penggunaan Media *pup up book* ini sangat cocok digunakan untuk kalangan usia dini seperti di MDTA, MI, dan SD sederajat yang mana media ini menjelaskan materi yang berkenaan dengan profesi, nama hewan, warna, tempat, lingkungan dan masih banyak lainnya. Dengan ini, dapat menambah pengetahuan dan menjadikan peserta didik menjadi lebih bergairah dan bersemangat dan bertujuan agar terciptanya kegiatan pembelajaran yang aktif antara guru dan siswanya dengan itu peneliti akan mencoba menerapkan media *pup up book* untuk mengetahui kompetensi menghafal mufradat pada usia Sekolah Dasar.

Peneliti terdahulu yang bernama Zakiyatul Amanah dengan judul Eksperimen di Media Pembelajaran *Pop Up Book* Dalam Peningkatan Pemahaman Mufrodat Di Mtsn 1 Bantul Tahun Ajaran 2017/2018. Dan hasil dari penelitiannya yaitu media pembelajaran *pup up book* dikatakan efektif dalam peningkatan pemahaman di MTsn 1 Bantul. Hal tersebut didasarkan pada nilai rata-rata hasil post-test siswa yaitu 74,093 untuk rata-rata post test kelas eksperimen dan 64,793 untuk rata-rata nilai post-test kelas control, penelitian ini menggunakan desain penelitian eksperimen semu/quasi. Perbedaan penelitian yang digunakan oleh Zakiyatul Amanah adalah jenis desain penelitiannya yang menggunakan eksperimen semu/quasi.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain pra eksperimen Penelitian *pre-eksperimental design* dengan bentuk *one-grup* , menggunakan pra-eksperimen dalam satu kelas terdapat pre test (x) dan post test (y) guna untuk mengetahui berpengaruh tidaknya antara sebelum dan sesudahnya dalam penggunaan media ini untuk meningkatkan pemahaman menghafal mufradat dengan populasi penelitian adalah 50 siswa sedangkan sampel yang digunakan hanya 20 siswa saja . Teknik pengumpulan data dilakukan melalui skala sikap, dan tes. Teknik pengambilan data kami melakukan observasi, setelah itu bereksperimen dan dokumentasi.

Pre-test	eksperimen	Post-test
T1	X	T2

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kompetensi secara *harfiah* adalah dari kata *competence* yang artinya kecakapan, kemampuan dan wewenang. Secara epistemologi kompetensi adalah diartikan sebagai dimensi perilaku keahlian atau keunggulan seorang pemimpin atau staf mempunyai keterampilan, pengetahuan dan perilaku yang baik. Kompetensi menunjukkan keterampilan atau pengetahuan seseorang dalam suatu bidang tertentu. Kompetensi sebagai kemampuan seseorang dalam menghasilkan pada tingkatan yang memuaskan disekolah, seperti kemampuan seseorang untuk mentransfer dan mengaplikasikan keterampilan dan pengetahuan tersebut dalam situasi yang baru dan meningkatkan manfaat yang disepakati. Dengan demikian kompetensi adalah pengetahuan, pemahaman , kemampuan, nilai, sikap dan minat belajar yang profesional.

Menurut Dalman membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Hal ini berarti membaca merupakan proses berpikir untuk memahami isi teks yang dibaca. Sedangkan menurut Mahdi membaca merupakan proses pengolahan bacaan secara kritis-kreatif yang dilakukan pembaca untuk memperoleh pemahaman menyeluruh untuk bacaan itu. Membaca adalah proses perubahan bentuk lambang/tanda/tulisan menjadi wujud bunyi yang bermakna. Dan membaca pemahaman adalah proses pemikiran yang kompleks yang mencakup kemampuan penguasaan makna dan kemampuan berpikir tentang konsep verbal.

Kosa kata/Mufradat dalam kamus kontemporer Arab-Indonesia menyatakan bahwa mufradat berasal dari bahasa Arab yang mengandung arti kosa kata dan terminologi. Dalam bahasa Inggris *mufradat* dibahasakan sebagai *vocabulary* yang mengandung arti sama dengan kosa kata atau semua kata-kata yang terpakai. Dengan demikian kosa kata adalah kata terapan atau kata dalam konteks kalimat sehingga mempunyai makna konstektual, sedangkan maknanya yang masih belum tertentu disebut kamus. Abdul Hamid mengatakan bahwa kosa kata bahasa Arab adalah kata yang terdiri dari dua suku kata atau lebih dan mempunyai makna.

Media *Pup Up Book* merupakan sebuah alat peraga tiga dimensi yang dapat menstimulasi imajinasi anak serta menambah pengetahuan sehingga dapat mempermudah anak dalam mengetahui penggambaran bentuk suatu benda, memperkaya perbendaharaan kata serta meningkatkan pemahaman anak, media *pup up book* ini halamannya dibuka akan menampilkan sebuah gambar yang timbul dan materi yang terdapat dari media tersebut yang mana bisa disesuaikan dengan materi ajar yang ingin disampaikan. Maka dapat disimpulkan bahwa media *pup up book* ini merupakan sebuah buku tiga dimensi yang dapat bergerak saat halaman dibuka, serta memberikan visualisasi maupun tampilan yang lebih menarik untuk meningkatkan pemahaman siswa terkait materi.

Guru dalam melaksanakan pembelajaran pasti memerlukan media pembelajaran yang menunjang keberhasilan tujuan pembelajaran. Berlandaskan dari hal tersebut maka dalam upaya membuat pembelajaran menjadi aktif, kreatif,

menarik dan bermakna maka guru perlu membuat suatu media yang dapat digunakan untuk menjelaskan mata pelajaran secara lebih baik dan kreatif. Tingkat keberhasilan belajar peserta didik sangat dipengaruhi oleh media yang digunakan. Media *pup up book* ini dapat menjadi dapat dijadikan rujukan dan alternatif untuk menjawab pertanyaan dan permasalahan yang ada pada pembelajaran khususnya pada kurikulum 2013.

Media *pup up book* memiliki banyak kelebihan pada saat digunakan dalam pembelajaran. Menurut Safri, Sari, dan Marlina salah satu kelebihan dari adanya media *pop up book* pada pembelajaran yaitu sebagai media pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman yang luar biasa kepada peserta didik melalui beberapa kegiatan seperti mengajak peserta didik untuk melakukan kegiatan melipat dan membuka bagian isi yang ditampilkan dalam media pop-up book.

Berdasarkan hasil observasi langsung terhadap sebagian siswa di MDTA Banun-Banat pembelajaran dengan menggunakan Media *pup up book* ini berpengaruh dan meningkatkan terhadap nilai belajar dan keterampilan membaca mufradat (Kosa Kata). Karena dengan menggunakan Media *pup up book* disamping siswa belajar juga dapat sambil bermain dan hal seperti ini cocok untuk anak-anak yang seusia SD/Sederajat agar lebih mudah memahami pelajaran.

Adapun perkembangan nilai siswa ketika sebelum dan sesudah menggunakan Media *pup up* disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Statistik Deskriptif

Gambar 1.1

No	Nama Siswa	Pre test	Past test
1.	Rizki Aditia	50	98
2.	Abdul Malik	20	50
3.	Adam Ramadhan	40	55
4.	Muhammad kisa	20	55
5.	Adri Gracio	10	45
6.	Rangga Liansyah	10	50

7.	Haura Ladhiyya Kafabi	65	95
8.	Alya Khoirunnisa	50	95
9.	Kayla Zakiah	30	70
10.	Mutia	40	88
11.	Adelia Rahmah	40	80
12.	Riska	25	75
13.	Raisa	25	54
14.	Nada Fajria	50	85
15.	Wirda Salamah	40	95
16.	Alesha	20	70
17.	Munifa Qotrun Nada	25	85
18.	Althaira	30	65

Gambar 1.2

N0	Keterangan	Pre test	Post test
1.	Rata-rata / Mean	32,7	78
2	Modus	40	95
3	Median	30,5	70,5

Uji normalitas data

Gambar 1.3

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		pretest	posttest
N		36	36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	1.50	52.78
	Std. Deviation	.507	26.097
Most Extreme Differences	Absolute	.338	.105
	Positive	.338	.105
	Negative	-.338	-.086
Test Statistic		.338	.105
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c	.200 ^{c,d}

Berdasarkan pada tabel di atas pada kolom X terdapat Kolmogorov – smirnov = 0,dengan probabilitas 0,200.persyaratan data berdistribusi normal jika probabilitas atau $p.>0,05$ pada uji normalitas dan kolmogrov –smirnov. Dan hasil

daripada tabel di atas nilai $p = 0,200$ atau $p > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 Ditolak.
 Artinya data $x =$ normal.

Uji Homogenitas Data

Gambar 1.4

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
kelompok A	Based on Mean	50.139	10	19	.210
	Based on Median	1.583	10	19	.186
	Based on Median and with adjusted df	1.583	10	4.000	.349
	Based on trimmed mean	40.352	10	19	.000

Kesimpulan sesuai tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel Y berdasarkan variabel $X = 0,210 > 0,05$, maka variabel Y berdasarkan Variabel X **mempunyai varian atau homogen.**

Uji N-Gain

Gambar 1.5

Descriptives

Kelas		Statistic	Std. Error
NGainPersen eksperimen	Mean	58.0170	6.52638
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound Upper Bound	44.2475 71.7864
	5% Trimmed Mean	59.0312	
	Median	57.7381	
	Variance	766.685	
	Std. Deviation	27.68909	
	Minimum	22,33	
	Maximum	97.78	

Range	97.78	
Interquartile Range	46.31	
Skewness	-.247	.536
Kurtosis	-.613	1.038

Hasil perhitungan Uji N-Gain Score

Gambar 1.6

No	Kelas eksperimen (N-gain score %)
1	97.78
2	44.44
3	43.75
4	43.75
5	31.25
6	33.33
7	93.33
8	93.33
9	57.14
10	82.86
11	66.67
12	58.33
13	23.33
14	75.00
15	90.00
16	40.00
17	70.00
18	40.00
Rata- Rata	58.0170
Minimal	23,33

Maksimal	97.78

Hasil berdasarkan tabel di atas adalah nilai eksperimen yang sudah menggunakan media di raih Mean = 58,0170 nilai minim = 23,33 dan nilai maksimal nya = 97,78.

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran Bahasa Arab di MDTA Banun - Banat sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran Keagamaan Khususnya pada kurikulum Madrasah Diniyah. Kegiatan-kegiatan pembelajaran bahasa Arab di dalam kelas maupun di luar kelas sudah menggambarkan implementasikan kurikulum merdeka belajar, dengan kebaruan-kebaruan seperti melibatkan beberapa perangkat teknologi dalam pembelajaran, dan menggunakan metode maupun strategi yang relevan dengan era saat ini, dengan pembelajaran abad 21, yang tentunya relevan juga dengan kurikulum yang diterapkan saat ini, yang sebelumnya belum diterapkan atau belum optimal. Terkait dengan hasil penelitian ini, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut: (1) Guru lebih banyak mempelajari lagi dan menguasai metode-metode yang relevan dengan kebutuhan pendidikan saat ini, mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam pembelajaran bahasa Arab, (2) memberikan informasi terkait perkembangan pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan perkembangan pembelajaran bahasa arab, untuk memotivasi peserta didik dikarenakan keterbatasannya dalam penggunaan gadget, (3) penerapan pembelajaran diferensiasi masih perlu ditingkatkan.

Daftar Pustaka

- Amanah, Z. (2018). *Zakiyatul amanah nim: 14420070*.
- Hasanah, M. (2005). Landasan Teoritis Tentang Penguasaan Kosakata (Mufrodat) Bahasa Arab. *Digilib IAIN Palangkaraya*, 9–35. [http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/529/2/BAB II.pdf](http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/529/2/BAB%20II.pdf)
- Ii, B. A. B., & Pustaka, A. D. (n.d.). *Jurnal Pengertian Kompetensi (2)*. 13–36.
- Izzah, A. N., & Setiawan, D. (2023). Penggunaan media pop up book sebagai media belajar yang menyenangkan di rumah dalam inovasi pembelajaran sd kelas rendah. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, 2(3), 86–92. <https://journal.unimar-amni.ac.id/index.php/sidu/article/view/1119>
- Setyanigrum, R. (2020). Media Pop-Up Book sebagai Media Pembelajaran Pascapandemi. *Seminar Nasional Pascasarjana 2020, 2016*, 2016–2020.
- Widyastuti, A. (2017). *Anak Gemar Baca Tulis*. Jakarta: PT. Elex Komputindo.